



Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021)

Lydia Gustina Putri¹⁾

¹⁾ Department of Management, Faculty of Digital Business, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ Lydiagustinaputri0308@gmail.com

How to Cite :

Putri, L.G.,(2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received 24 November 2022]

Revised [27 Desember 2022]

Accepted [04 Januari 2023]

KEYWORDS

environmental costs, ROA
and ROE

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan environment cost terhadap kinerja keuangann perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jumlah sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan manufaktur. Analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan environment cost dalam bentuk biaya lingkungan yang diprosikan dengan variabel ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti variabel biaya lingkungan sejalan dengan teori stakeholder yaitu para stakeholder akan mendapatkan informasi yang lebih luas dan lengkap mengenai kegiatan perusahaan sehingga informasi yang disajikan bebas dari asimetri informasi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of applying environment cost to the company's financial performance. The research sample is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The number of research samples is 40 manufacturing companies. Data analysis uses linear regression analysis.

The results showed that the application of environment cost in the form of environmental costs which were proxied by ROA and ROE variables had a positive effect on financial performance. This means that environmental cost variables are in line with stakeholder theory, that is, stakeholders will get broader and more complete information about the company's activities so that the information presented is free from information asymmetry

PENDAHULUAN

Tujuan dari environment cost adalah untuk memenuhi segala bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan akibat dari kegiatan operasional perusahaan yang mungkin menimbulkan kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan. Pelestarian lingkungan bermanfaat bagi masyarakat di sekitar juga bermanfaat bagi perusahaan secara jangka panjang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan diwajibkan untuk peduli terhadap lingkungan (masyarakat). Perusahaan dituntut untuk memperhatikan dampak-

dampak yang ditimbulkan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai laba yang optimal. Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya baik itu kreditor, supplier, pelanggan, pemerintah dan masyarakat (Ghozali dan Chariri, 2007:409).

Konsep environment cost atau Biaya lingkungan sebenarnya sudah mulai berkembang sejak 1970-an di Eropa. Akibat tekanan lembaga-lembaga bukan pemerintah dan meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat yang mendesak agar perusahaan-perusahaan bukan sekedar berkegiatan industri demi bisnis saja, tetapi juga menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (environmental cost) dan manfaat atau efek (economic benefit), serta menghasilkan efek perlindungan lingkungan (environmental protection) (Almilia dan Wijayanto, 2007). environment cost dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya (Belkaoui, 2000).

Berdasarkan teori stakeholder, pengungkapan sosial dan lingkungan dilakukan dalam rangka pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder untuk mempertahankan dukungan mereka dan juga untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Selain itu pengungkapan sosial dan lingkungan juga dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan para stakeholder, yang ingin memperoleh keyakinan tentang bagaimana profit dihasilkan perusahaan. Informasi ini terutama penting bagi stakeholder selain investor dan kreditor yang biasanya dimotivasi oleh kepentingan ekonomi atau finansial. Semakin banyak penerapan environment cost dalam perusahaan maka tentu akan berpengaruh terhadap biaya yang akan dikeluarkan akibat dari penerapan environment cost tersebut. Akibat dari biaya lingkungan yang dikeluarkan dari penerapan environment cost, maka akan berpengaruh pada beban yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga pada akhirnya akan berdampak pada laba perusahaan yang menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan para stakeholder dalam mengambil keputusan

Penelitian yang dilakukan oleh Egbunike,dkk (2018) yang meneliti tentang environment cost yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Egbunike,dkk (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa indikator yang paling baik untuk mengukur environment cost adalah biaya keterlibatan masyarakat yang mana di Indonesia dapat disebut biaya lingkungan..Berdasarkan uraian di atas, memotivasi peneliti untuk meneliti Pengaruh environment cost terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

LANDASAN TEORI

Teori Stakeholders

Teori stakeholder dikemukakan Craig Deegan (2004:371) menyatakan bahwa teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaannya sendiri namun harus memberikan manfaat ataupun nilai lebih bagi stakeholdernya. Oleh karena itu, peningkatan dukungan stakeholder merupakan sebuah keharusan bagi perusahaan untuk mencari dan memperluas dukungan tersebut sehingga aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan baik guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Biaya Lingkungan

Menurut Arfan Ikhsan (2009:55-61), biaya lingkungan adalah dampak, baik secara moneter ataupun non-moneter yang terjadi oleh hasil aktifitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan. Bagaimana perusahaan menjelaskan biaya lingkungan dan bagaimana perusahaan

menggugalkan informasi biaya lingkungan tersebut. Hansen dan Mowen (2009: 413) menyatakan bahwa biaya lingkungan adalah biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi.

Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja menurut Anthony dan Govindarajan (2007:441) adalah pengukuran atas hasil dari implementasi strategi, dan hasil kinerja yang dianggap baik akan menjadi standar untuk mengukur kinerja di masa mendatang. Bila indikator yang menjadi ukuran kinerja meningkat, berarti strategi telah diimplementasikan dengan baik. Menurut Jumingan (2014:239) menjelaskan kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

H.1: Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

ROA (Return On Asset)

Kieso, et.al., (2005:775) dalam menentukan nilai suatu perusahaan para investor masih menggunakan indikator rasio keuangan untuk melihat tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor. Return on Assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sehingga jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi yang positif maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menerapkan environment cost dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik melalui penyajian biaya lingkungan, maka dampaknya adalah pada kinerja keuangan yang baik. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan sosial dari para stakeholders seperti masyarakat dan konsumen, di mana pada akhirnya akan mampu meningkatkan kinerja keuangan, seperti pencapaian profitabilitas perusahaan yang maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih,dkk (2017) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari penerapan environment cost dengan kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Ha2: Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan ROA

ROE (return on equity)

ROE menggambarkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan menggunakan jumlah modal yang dimilikinya untuk meningkatkan laba dari perusahaan tersebut. Rasio ini tentu menjadi daya tarik bagi para calon investor dan manajemen karena dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga tentu akan menjadi suatu bahan pertimbangan bagi para stakeholder dalam melakukan penilaian bagi perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan biaya lingkungan akibat dari penerapan environment cost dalam perusahaan maka akan semakin mengurangi risiko terjadinya asimetri informasi sehingga nilai cost of equity semakin rendah. Perusahaan akan menyajikan informasi lebih luas dan tidak ada yang disembunyikan atau lebih transparan sehingga akan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian Putri,dkk (2018), Sulistiawati,dkk (2016) dan Aneila (2011) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu ROE.

Ha3: Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan ROE

METODE PENELITIAN

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Tabel 1 menunjukkan sampel yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 137 observasi.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel	Persentase
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021	132	100%
Tidak tersedia laporan tahunan lengkap selama tahun 2017 sampai dengan 2021	(34)	(25,76%)
Tersedia laporan laporan tahunan lengkap berturut-turut selama tahun 2017 sampai dengan 2021	98	74,24%
Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian	(58)	(43,94%)
Jumlah perusahaan sampel	40	30,30%

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya lingkungan, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*) dan Tobins'Q. Pengujian yang dilakukan dalam uji regresi linier sederhana menggunakan uji t, dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Namun jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi variabel biaya lingkungan, ROA (*return on asset*), dan ROE (*return on equity*)

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
BL	137	-0,060	0,1516	0,03465	0,1395538
ROA	137	-0,118	1,6744	0,096825	0,1821884
ROE	137	-0,735	2,0343	0,143282	0,2657540

Sumber: data sekunder diolah tahun 2020

Tabel 2 diketahui bahwa besarnya biaya lingkungan berkisar antara -0,060 sampai 0,1516 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,03465 dan standar deviasi 0,1395538. Perusahaan yang memiliki biaya lingkungan terendah dalam penelitian ini adalah Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk pada tahun 2017 dan nilai biaya lingkungan tertinggi adalah Asahimas Flat Glass Tbk. pada tahun 2021 Nilai rata-rata (mean) dari biaya lingkungan adalah sebesar 0,03465, artinya secara rata-rata perusahaan sudah menerapkan environment cost dengan cara mengeluarkan biaya lingkungan sebesar 3% dari laba perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya.

Variabel ROA (return on asset) diketahui besarnya kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berkisar antara -0,118 sampai 1,6744 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,096825 dan nilai standar deviasi 0,1821884. Nilai rata-rata variabel ROA (return on asset) adalah sebesar 0,096825, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki adalah sebesar 0,096825. Nilai terendah dimiliki oleh Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum adalah Ultrajaya Milk Tbk pada tahun 2018. Variabel ROE (return on equity) berkisar antara -0,7353 sampai 2,034, nilai tertinggi adalah Ultrajaya Milk Tbk pada tahun 2017 dan nilai minimum adalah Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk pada tahun 2018 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,143282 dan standar deviasi 0,2657540. Nilai rata-rata variabel ROE (return on asset) adalah sebesar 0,143282 hal ini berarti memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya adalah sebesar 0,143282, artinya bahwa modal sendiri 0,143282 kali laba bersih atau setara dengan 14,3282%.

Uji t

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Nilai t		Sig
	t hitung	t tabel	
BL – KK (ROA)	2,107	1,966	0.000
BL – KK (ROE)	2,016	1,966	0.000

Sumber: data sekunder diolah tahun 2020

Tabel 3 menyajikan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. nilai t hitung untuk variabel dependen kinerja keuangan (ROA) yaitu sebesar 2,170 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,966. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Nilai signifikansi berdasarkan tabel diatas adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pengaruh biaya lingkungan dan kinerja keuangan (ROA) adalah signifikan. Semakin besar biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoshi Aniela (2011), Ayu Mayshella Putri,dkk (2019) dan Mike Maya,dkk (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara environment cost yang diukur dengan biaya lingkungan dengan kinerja keuangan (ROA).

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel dependen kinerja keuangan (ROE) nilai t hitung yaitu sebesar 2,016 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,966. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Nilai signifikansi berdasarkan tabel diatas adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pengaruh biaya lingkungan dan kinerja keuangan (ROE) adalah signifikan. Semakin besar biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Fitria,dkk (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif akibat dari penerapan *enviroment cost* dengan kinerja keuangan perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh *enviroment cost* melalui penyajian biaya lingkungan dalam laporan tahunan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah menerapkan *enviroment cost* melalui penyajian biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari profitabilitas (ROA dan ROE). Namun, ditemukannya pengaruh negatif antara biaya lingkungan dengan kinerja perusahaan jika diukur berdasarkan pasar (Tobins'Q).

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain dalam mendeteksi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur seperti mekanisme *corporate governance* dan disarankan untuk memperluas sampel penelitian yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga akan terlihat perbedaan dari masing-masing industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFYogyakarta
- Almilia, L.S dan Wijayanto D. (2007). *Pengaruh Enviromental performance and environmental disclosure terhadap economic performance*. proceeding the 1st accounting conference. Depok
- American Institute of Certified Public Account (AICPA), Objective of Financial Statement, FASB, Statemen. Teori Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Prakasa.
- Anthony dan Govindarajan. (2002). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Anthony, R.N., dan V. Govindarajan. (2007). *Management Control Systems*, Chicago, Mc- Graw-Hill
- IRWIN. Aronson, T., dan K.G. Lofgren, 2010, *Handbook of Environmental Accounting*, Northhampton, Massachusetts: Edward Elgar Publishing, Inc.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Bekaouli.A. (2000). *Determinant of the corporate decision to disclosure social information*. Accounting, auditing and accountability journal volume 2:36-51
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga

- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston, (2011). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Camilia, I. (2016). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur". artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- De Beer.p.F Friend.(2006). *Environmental Accountin : A manjament tool for enchance corporate envirronmental and economic performance ecological economic 58*.
- Deegan,C.(2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company.Sydney.
- Deegan, Craig Michael. (2014). *Financial Accounting Theory 4E*. North Ryde: McGraw-Hill Education Australia:Pty Ltd.
- Egbunike,Amaehi Patrick and Godsdai Edesiri Okoro.(2018). *Does environtment cost Matter to the profitability of firms ?* (studi Empiris pada perusahaan non-konsumen di Nigeria).Volume 20, Sveska 1, 17 – 26.Nnamdi Azikiwe University, Awka, Anambra State, Nigeria
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan (Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali dan Chairiri.(2007).*Teori Akuntansi*.Semarang:Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.Hal 409
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*.Edisi kesembilan.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson AddisonWesley
- Gujarati, Damodar N. Dawn C. Porter. (2010). *Basic Econometrica*. Fifth Edition. New York: Mc Graw Hill.
- Gujarati Damodar.N. dan Dawn C. Porter(2013).*Dasar-dasar Ekonometrika*.Edisi Kelima. Mangunsong R.C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Hansen,Don.R.Mowen,Maryanne.(2009).akuntansi Manajerial.Jakarta:salemba Empat
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Maya,Mike S.,Mukhzardfa dan Enggar Diah P.A (2018). *Analisis pengaruh penerapan environtment cost terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus padacelebrate the success of top 20 companies in Asia)*.Universitas Jambi
- Ningsih,Wiwik Fitria dan Ratih Racmawati. (2017). *Implementasi environtment cost dalam meningkatkan kinerja perusahaan*.Journal of Applied Business and Economics Vol. 4No. 2 (Desember 2017) 149-158. STIE Mandala Jember
- Philips,R. Freeman,R.E. and Wicks A.C.(2003).*What stakeholder theory is not bussines ethnics quarterly*.page 479-502
- Putri,Ayu Mayshella dan Nur Hidayati, dan Moh. Amin.(2019). *Dampak Penerapan environtment cost dan Kinerja Lingkungan terhadap profitabilitas*. E-JRA Vol. 08 No. 04.Universitas Islam Malang
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sari,Maylia Pramono dan Paulus Basuki Hadiprajitno. (2013). *Pengaruh implementasi environtment cost berbasis university social responsibility (USR) di Universitas Negeri Semarang*. Jurnal akuntansi dan auditing, volume 9/ No..2/MEI 2013 :169-198
- Sekaran, Uma. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Schaltegger, S., M. Bennett, & R. Burritt.(2006). *Corporate Sustainability Accounting*. Dalam S. Schaltegger, M. Bennett, & R. Burritt (Eds.),*Sustainability Accounting and Reporting*. Dordrecht: Springer Publishing. pp. 37–59.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiawati, E dan Novi, D. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan environment cost Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviuw Akuntansi dan Keuangan* ISSN: 2088-0685.Vol. 6 No. 1.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland.(2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Binarupa Aksara.
- Wild, Subramanyam, Hasley.(2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.